



# Pengaruh Sarana Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung di Daya Tarik Wisata Rumah Pohon Tabek Patah

Ranti Zulfa Putri<sup>1\*</sup>, Lise Asnur<sup>2</sup> 

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received January 02, 2023

Revised January 09, 2023

Accepted April 20, 2023

Available online April 25, 2023

### Kata Kunci:

Sarana Wisata, Kepuasan Pengunjung, Daya Tarik Wisata

### Keywords:

Tourism Facilities, Visitor Satisfaction, Tourist Attraction



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sarana wisata terhadap kepuasan pengunjung di daya tarik wisata rumah pohon Tabek Patah. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan metode asosiatif. Analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas. Untuk pengujian hipotesis digunakan uji regresi linear sederhana dan koefisien determinasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan Teknik *non probability sampling* sehingga didapatkan 100 orang responden. Teknik pengumpulan data melalui angket dengan menggunakan skala likert berjumlah 37 pertanyaan yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan SPSS versi 20.00. Analisis data yang mencakup nilai maksimal dan minimal, mean, median, standar deviasi dan tingkat pencapaian responden dengan menggunakan program SPSS versi 20.00 dan Ms. Excel. Berdasarkan dari hasil dari variabel sarana wisata secara keseluruhan menunjukkan persentase 45% pada rentang skor 73,3 - < 87,9 dengan kategori baik. Variabel Kepuasan Pengunjung Wisata secara keseluruhan menunjukkan termasuk persentase 45% pada rentang skor  $\geq 40 - < 50$  dengan kategori cukup baik. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai F hitung 405.688 dengan sign 0.00 < 0.05 maka  $H_a$  diterima. Kemudian koefisien determinasi diperoleh R Square sebesar 0.535 artinya pengaruh variabel Sarana Wisata (X) terhadap variabel Kepuasan Pengunjung (Y) adalah sebesar 80,5% sedangkan 19,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

## ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of tourist facilities on visitor satisfaction at the Tabek Patah tree house tourist attraction. This study uses quantitative data types with associative methods. The data analysis used is the normality test, homogeneity test and linearity test. To test the hypothesis used a simple linear regression test and the coefficient of determination. The sampling method in this study was non-probability sampling technique so that 100 respondents were obtained. The data collection technique is through a questionnaire using a Likert scale totaling 37 questions which have been tested for validity and reliability using SPSS version 20.00. Data analysis which includes the maximum and minimum values, mean, median, standard deviation and level of achievement of respondents using SPSS version 20.00 and Ms. Excel. Based on the results of the variable tourism facilities as a whole, it shows a percentage of 45% in the range of scores 73.3 - <87.9 in the good category. The tourism visitor satisfaction variable as a whole shows a percentage of 45% in the range of scores > 40- < 50 with a fairly good category. It can be concluded that the results of a simple linear regression test obtained an F count of 405,688 with a sign of 0.00 < 0.05, so  $H_a$  is accepted. Then the coefficient of determination obtained R Square of 0.535 means that the influence of the Tourism Facilities variable (X) on the Visitor Satisfaction variable (Y) is 80.5% while 19.5% is influenced by other factors.

## 1. PENDAHULUAN

Pariwisata dipandang sebagai salah satu sektor industri yang banyak berdampak terhadap perekonomian Indonesia (Witari & Sariasih, 2020; Yuardani et al., 2021). Salah satu profinsi yang mempunyai potensi sangat besar sebagai daerah tujuan wisata adalah Sumatera Barat. Sumatera Barat merupakan Provinsi yang memiliki banyak keunikan, mulai dari tradisi, kesenian, kuliner, agama dan tempat-tempat yang berpotensi menjadi daya tarik wisata (JF & Roza, 2022; Ronaldo & Ardoni, 2020; Sari,

\*Corresponding author.

E-mail addresses: [rantizulfap@gmail.com](mailto:rantizulfap@gmail.com) (Ranti Zulfa Putri)

Yetti, & Hapidin, 2020). Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Barat dengan ibu kota Batusangkar, Kabupaten ini memiliki luas wilayahnya yaitu 1.336 km<sup>2</sup> dan memiliki banyak keunikan, mulai dari adat istiadat dan tradisi, kuliner serta tempat-tempat yang berpotensi untuk dijadikan suatu daya tarik wisata (Akbar, Wijaksana, Metro, Bahrudin, & Hendratno, 2021; Hendrita, 2017). Rumah Pohon Tabek Patah yang memiliki jarak 20 Km dari pusat kota Batusangkar ini memiliki pemandangan yang sangat bagus, berada di perbukitan pohon pinus dan dari sana kita dapat melihat barisan hutan pinus yang indah (Ananda & Chair, 2020; Mirdad, Bustamin, & A, 2020). Daya Tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah sudah mampu mencuri banyak perhatian pengunjung dengan keunikan dan kekhasan yang dimilikinya khususnya pengunjung domestik (Marta & Havifi, 2019).

Jumlah pengunjung Daya Tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah pada tahun 2015-2020 tidak stabil, melihat ketidakstabilan jumlah pengunjung penulis melakukan observasi pada Februari 2021 untuk melihat sarana wisata dan kepuasan pengunjung. Permasalahan yang ditemukan pada saat observasi yaitu tidak terdapatnya toilet yang bersih di daya tarik wisata, masih minimnya sarana wisata seperti mushola yang kurang bersih, tidak adanya pusat *souvenir* di daya tarik wisata, pelayanan rumah pohon yang kurang ramah, akses jalan menuju lokasi yang perlu diperbaiki. Hal ini tentu akan sangat berdampak terhadap kepuasan wisatawan dan keberlangsungan daerah pariwisata tersebut (Apriliyanti, Hidayah, & ZA, 2020; Humagi, Moniaga, & Prijadi, 2021). Sarana yang kurang akan membuat pengunjung merasa tidak puas dan berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung sehingga kunjungan wisata menurun dan akan membuat daya tarik wisata rumah pohon kalah saing dengan daya tarik wisata lainnya (Hermawan, 2017; Ryanda & Wulansari, 2021).

Kepuasan adalah suatu kondisi di mana keinginan, harapan dipenuhi. Kepuasan atau tidak puas pengunjung adalah tanggapan atau respon pengunjung terhadap penilaian ketidaksesuaian atau konfirmasi yang dirasakan antara harapan sebelumnya dan hasil yang dirasakan setelah pemakaiannya (Fahmi, Gultom, Siregar, & Daulay, 2022; Ratu, Sudiarta, & Sagita, 2021). Kepuasan ini berkaitan dengan tingkatan perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (hasil) yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kepuasan para wisatawan adalah ketersediaan sarana dan prasarana (Efrida, Sudiarta, & Mahadewi, 2017; Saraswati, Werdiningsih, & Purwanto, 2017). Sarana wisata adalah sebuah sarana yang tersedia untuk memudahkan proses kegiatan wisata (Amilia, Rokhani, Prasetya, & Suryadharma, 2020; Ratar, Sangkoy, & Budiman, 2021). Sarana kepariwisataan (*tourism superstructures*) adalah perusahaan-perusahaan yang memberikan pelayanan kepada pengunjung, baik secara langsung atau tidak langsung dan hidup serta kehidupannya banyak tergantung pada kedatangan pengunjung. Sarana pariwisata merupakan fasilitas dan perusahaan yang memberikan pelayanan kepada pengunjung baik secara langsung maupun tidak langsung (Natalia, Karini, & Mahadewi, 2020). Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan dampak yang positif terhadap daerah wisata.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang baik dapat meningkatkan kunjungan wisatawan pada sebuah obyek pariwisata (Amalia, Wijaya, & Mahadewi, 2022; Handayani, Wahyudin, & Khairiyansyah, 2019). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa kepuasan wisatawan dapat dicapai dengan peningkatan kualitas layanan dan sarpras (Fatimah & Hariyanto, 2016; Lestari, Suwena, & Sudiarta, 2017). Ketersediaan sarana, prasarana serta pelayanan yang baik pada suatu obyek pariwisata dapat menjadi daya tarik dari tempat wisata (Cardias, 2021; Nugraha, Paturusi, & Wijaya, 2019). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh sarana wisata terhadap kepuasan pengunjung di daya tarik wisata rumah pohon Tabek Patah.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif dengan populasi yaitu pengunjung yang pernah dan sedang berkunjung ke daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah. Sampel penelitian ini berjumlah 100 responden dengan cara pengambilan sampel adalah *non probability sampling*. Adapun jenis yang dipakai untuk penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, sedangkan Instrumen penelitiannya yaitu kuesioner yang disusun menurut skala *likert*. Teknik analisis yang dilakukan pada penelitian ini data statistik deskriptif. Analisis dilakukan dengan membuat tabel dan distribusi frekuensi variabel, untuk mengklarifikasi masing-masing indikator digunakan rumus rata-rata ideal (Mi) dan standar deviasi (SDI).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pengunjung rumah pohon Tabek Patah yang dikumpulkan melalui koesioner yang di sebarakan kepada 100 responden dengan 37 pertanyaan yang terdiri dari 22 butir pertanyaan dari variabel sarana wisata dan 15 butir pertanyaan dari variabel kepuasan pengunjung dengan pemberian skor jawaban menggunakan skala *likert*.

**Tabel 1.** Deskripsi Data Variabel Sarana Wisata

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat baik	≥87,9	9	9%
Baik	73,3 - < 87,9	45	45%
Cukup baik	58,7 - < 73,3	36	36%
Buruk	44,1- < 58,7	8	8%
Sangat buruk	≤ 44,1	2	2%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan **Tabel 1** dapat diketahui bahwa variabel sarana wisata (X) sebanyak 9% responden termasuk dalam kategori sangat baik, 45% responden termasuk dalam kategori baik, 36% responden termasuk dalam kategori cukup baik, 8% responden termasuk dalam kategori buruk, 2% responden termasuk dalam kategori sangat buruk. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa sarana wisata rumah pohon tabek patah termasuk kategori baik dengan persentase 45% dengan rentang skor 73,3-<87,9.

**Tabel 2.** Deskripsi Data Kepuasan Pengunjung

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat baik	≥60	3	3%
Baik	50 - < 60	40	40%
Cukup baik	40- < 50	45	45%
Buruk	44,1- < 58,7	11	11%
Sangat buruk	≤ 44,1	1	1%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan **Tabel 2** dapat diketahui bahwa variabel kepuasan pengunjung dapat diketahui bahwa sebanyak 3% responden termasuk dalam kategori sangat baik, 40% responden termasuk dalam kategori baik, 45% responden termasuk dalam kategori cukup baik, 11% responden termasuk dalam kategori buruk, 1% responden termasuk dalam kategori sangat buruk. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa kepuasan pengunjung termasuk kategori cukup baik dengan persentase 45% dengan rentang skor 40-<50.

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

		Sarana Wisata	Kepuasan Pengunjung
N		100	100
Normal Parameters	Mean	73,20	48,20
	Std. Deviation	12,239	7,302
Most Extreme Differences	Absolute	0,081	0,059
	Positive	0,073	0,054
	Negative	-0,081	-0,059
<b>Kolmogorov-Smirnov Z</b>		<b>0,809</b>	<b>0,586</b>
<b>Asymp. Sig. (2-Tailed)</b>		<b>0,529</b>	<b>0,882</b>

Berdasarkan hasil uji homogenitas dapat diperoleh nilai sig adalah 0,093 dengan taraf signifikansi >0,05. Artinya nilai signifikansi data lebih besar dari taraf signifikansi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data berhasil dari populasi yang memiliki *variance* yang sama atau homogen.

Berdasarkan **Tabel 4** diperoleh nilai F hitung 405.688 dengan sign 0.00 < 0.05 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya Sarana wisata berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Selanjutnya mengetahui besar koefisien regresi antara variabel sarana wisata (X) terhadap kepuasan pengunjung (Y).

**Tabel 4.** Hasil Signifikan Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4251,086	1	4251,086	405,688	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1026,914	98	10,479		
	<b>Total</b>	<b>5278,000</b>	<b>99</b>			

**Tabel 5.** Uji Koefisien Regresi Variabel X dan Variabel Y

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,009	1,973		4,567	0,000
	Sarana Wisata	0,535	0,027	0,897	20,142	0,000

Berdasarkan persamaan pada **Tabel 5** diperoleh koefisien regresi sebesar 0.535 dengan sig 0.00 < 0,05. Artinya setiap peningkatan sebesar 1 satuan Sarana wisata dapat meningkatkan 0.535 satuan kepuasan pengunjung.

**Tabel 6.** R. Square Variabel X dan Variabel Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,897	0,805	0,803	3,237

Berdasarkan **Tabel 6**, diperoleh nilai R Square sebesar 0.805 artinya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 80,5 sedangkan 19,5 dipengaruhi faktor lain. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui derajat pengaruh antara wisata terhadap kepuasan pengunjung di Rumah Pohon Tabek Patah yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 20.00. Selanjutnya koefisien regresi sebesar 0.535 pada taraf signifikan 0,00 < 0,005 artinya setiap peningkatan sebesar 1 satuan Sarana akan meningkatkan 0.535 satuan kepuasan pengunjung dan nilai R square 0.897 artinya pengaruh variabel X terhadap Y adalah sebesar 80.5% sedangkan sisanya 19.5% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Sarana wisata terhadap kepuasan pengunjung di daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah. Hal ini dapat dilihat dalam beberapa temuan. Pertama, tentang sarana wisata di Rumah Pohon Tabek Patah, dapat dijelaskan bahwa 100 orang sampel untuk sarana wisata termasuk kategori baik dengan persentase 45%, pada indikator sarana pokok berdasarkan hasil pengkategorian berada pada kategori baik dengan persentasi 48%, pada indikator sarana pelengkap berdasarkan hasil pengkategorian berada pada kategori cukup baik dengan persentasi 35%, pada indikator sarana penunjang berdasarkan hasil pengkategorian berada pada kategori sangat buruk dengan persentasi 37%. Artinya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sarana wisata secara keseluruhan berada pada kategori setuju.

Kedua, berdasarkan hasil penelitian tentang kepuasan pengunjung di Rumah Pohon Tabek Patah, dapat dijelaskan bahwa 100 orang sampel untuk kepuasan pengunjung termasuk kategori cukup baik dengan persentase 45%, pada indikator kesesuaian harapan berdasarkan hasil pengkategorian berada pada kategori baik dengan persentasi 46%, pada indikator minat berkunjung kembali berdasarkan hasil pengkategorian berada pada kategori cukup baik dengan persentasi 36%, pada indikator kesediaan merekomendasi berdasarkan hasil pengkategorian berada pada kategori sangat baik dengan persentasi 40%. Artinya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil kepuasan pengunjung secara keseluruhan berada pada kategori setuju.

Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor kepuasan pengunjung pada suatu daerah wisata, Sarana wisata adalah segala sesuatu kebutuhan pengunjung untuk kemudahan dalam melaksanakan kegiatan wisata selama berada di daya tarik wisata. Kelengkapan sarana dan prasarana akan memberikan dampak yang positif terhadap keberlangsungan pariwisata (Ananda & Chair, 2020; Ratar et al., 2021). Sarana dan prasarana yang mendukung operasional objek wisata untuk mengakomodasi segala kebutuhan pengunjung, tidak secara langsung mendorong pertumbuhan tetapi berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang. Oleh sebab itu diperlukan kerjasama antara pemerintah dan pengelola tempat pariwisata agar dapat menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan kunjungan serta kepuasan wisatawan (Ryanda & Wulansari, 2021; Saraswati et al., 2017).

Kepuasan konsumen adalah suatu penilaian emosional dari konsumen setelah konsumen menggunakan produk dimana harapan dan kebutuhan konsumen yang menggunakannya terpenuhi (Amalia et al., 2022; Natalia et al., 2020). Kepuasan merupakan suatu yang sangat sulit diukur karena setiap orang selalu mempunyai keinginan yang ingin dipenuhi namun setelah terpenuhi muncul lagi keinginan lain karena manusia mempunyai rasa puas dan tidak puas dan setiap pengunjung mempunyai kriteria sendiri yang menyatakan dirinya telah puas atau tidak puas (Apriliyanti et al., 2020; Hamidah, 2022). Oleh karena itu penyediaan sarana serta prasarana yang baik akan mampu memberikan nilai yang positif terhadap citra daerah wisata tersebut. Citra yang positif tentu akan sejalan dengan kepuasan konsumen (wisatawan).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang baik dapat meningkatkan kunjungan wisatawan pada sebuah obyek pariwisata (Amalia et al., 2022; Handayani et al., 2019). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa kepuasan wisatawan dapat dicapai dengan peningkatan kualitas layanan dan sarpras (Fatimah & Hariyanto, 2016; Lestari et al., 2017). Ketersediaan sarana, prasarana serta pelayanan yang baik pada suatu obyek pariwisata dapat menjadi daya tarik dari tempat wisata (Cardias, 2021; Nugraha et al., 2019). Implikasi penelitian ini, diharapkan kedepannya tercipta kerjasama yang baik antara pemerintah, pengelola tempat wisata serta warga sekitar untuk selalu kompak untuk menjaga kelestarian daerah agar tetap menjadi daya tarik bagi pengunjung serta selalu untuk menjaga dan meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana yang baik.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Sarana wisata terhadap kepuasan pengunjung di daya tarik wisata Rumah Pohon Tabek Patah. Implikasi penelitian ini, diharapkan kedepannya tercipta kerjasama yang baik antara pemerintah, pengelola tempat wisata serta warga sekitar untuk selalu kompak untuk menjaga kelestarian daerah agar tetap menjadi daya tarik bagi pengunjung serta selalu untuk menjaga dan meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana yang baik.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, T., Wijaksana, B., Metro, W., Bahrudin, A., & Hendratno. (2021). Pelatihan Membatik bagi Kelompok Ibu Rumah Tangga Nagari Cubadak Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Abdidas*, 2(6). <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i6.473>.
- Amalia, P. A. I., Wijaya, N., & Mahadewi, N. P. E. (2022). Pengaruh Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Millennial Di Paralayang Wayu, Sulawesi Tengah. *Jurnal IPTA*, 10(1), 100 – 105. <https://doi.org/10.24843/IPTA.2022.v10i01.p11>.
- Amilia, W., Rokhani, Prasetya, R. C., & Suryadharma, B. (2020). Pembangunan Desa Wisata Gadingan dan Kebutuhan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Pendekatan Community Based Tourism. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1). <https://doi.org/10.30595/jppm.v0i0.4268>.
- Ananda, V., & Chair, I. M. (2020). Persepsi Pengunjung Tentang Sarana dan Prasarana Objek Wisata Rumah Pohon Tabek Patah. *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Bisnis Perhotelan*, 1(2). <https://doi.org/10.24036/jkpbp.v1i2.8272>.
- Apriliyanti, E., Hidayah, S., & ZA, S. Z. (2020). Pengaruh daya tarik wisata, citra destinasi dan sarana wisata terhadap kepuasan wisatawan citra niaga sebagai pusat cerminan budaya khas kota samarinda. *Jurnal Manajemen*, 12(1). <https://doi.org/10.30872/jmmn.v12i1.7308>.
- Cardias, E. R. (2021). Pengaruh Kepuasan Wisatawan Terhadap Willingness To Pay Taman Wisata Alam Kawah Ijen. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 5(1), 13–25. <https://doi.org/10.22146/jpt.66157>.
- Efrida, V. R., Sudiarta, I. N., & Mahadewi, N. P. E. (2017). Pengaruh Persepsi Ekowisata Terhadap Tingkat Kepuasan Wisatawan Di Monkey Forest Ubud, Bali. *Jurnal IPTA*, 5(1), 53 – 59.
- Fahmi, M., Gultom, D. K., Siregar, Q. R., & Daulay, R. (2022). Citra Destinasi dan Pengalaman Destinasi Terhadap Loyalitas: Peran Mediasi Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 23(1), 58 – 71. <https://doi.org/10.30596/jimb.v23i1.9852>.
- Fatimah, S., & Hariyanto, O. I. B. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Berkunjung Di Taman Objek Wisata Situ Patenggang. *Jurnal Pariwisata*, 3(1), 41 – 48.
- Hamidah. (2022). Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung di Daya Tarik Wisata Pantai Air Bangis Pasaman Barat. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 6(2). <https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i2.38664>.
- Handayani, S., Wahyudin, N., & Khairiyansyah. (2019). Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 20(2), 123 – 133.

- <https://doi.org/10.30596/jimb.v20i2.3228>.
- Hendrita, V. (2017). Kebijakan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Tanah Datar. *Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 2(2). <https://doi.org/10.29103/ag.v2i2.379>.
- Hermawan, H. (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Keselamatan, dan Sarana Wisata terhadap Kepuasan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Wisatawan. *Media Wisata*, 15(1). <https://doi.org/10.36276/mws.v15i1.57>.
- Humagi, F., Moniaga, I. L., & Prijadi, R. (2021). Analisis Kebutuhan Prasarana Dan Sarana Pariwisata Di Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Spasial*, 8(2). <https://doi.org/10.35793/sp.v8i2.33566>.
- JF, A. P., & Roza, A. (2022). Kajian Sistem Operasional Kereta Api Rute Padang -Pariaman Untuk Mendukung Sektor Pariwisata Sumatera Barat. *JICE: Journal of Infrastructural in Civil Engineering*, 3(1). <https://doi.org/10.33365/jice.v3i01.1795>.
- Lestari, A. P., Suwena, I. K., & Sudiarta, I. N. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pramuwisata Mandarin Terhadap Tingkat Kepuasan Wisatawan Cina Yang Berkunjung Di Daya Tarik Wisata Pura Uluwatu, Kuta Selatan Badung. *Jurnal IPTA*, 4(2), 73 – 77.
- Marta, R., & Havifi, I. (2019). Peran Media Sosial Dalam Mempromosikan Pariwisata Sumatera Barat. *JRK: Jurnal Ranah Komunikasi*, 3(2). <https://doi.org/10.25077/rk.3.2.102-112.2019>.
- Mirdad, J., Bustamin, & A, D. R. (2020). Kebudayaan Dan Wisata Sejarah Eksistensi Obyek Sejarah Terhadap Perkembangan Wisata Di Pariangan Kabupaten Tanah Datar. *Khazanah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 10(2). <https://doi.org/10.15548/khazanah.v10i2.307>.
- Natalia, C. Y., Karini, N., & Mahadewi, N. (2020). Pengaruh Aksesibilitas Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Ke Broken Beach Dan Angel's Billabong. *Jurnal IPTA*, 8(1), 10–17. <https://doi.org/10.24843/IPTA.2020.v08.i01.p02>.
- Nugraha, Y. E., Paturusi, S. A., & Wijaya, N. M. S. (2019). Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Master Pariwisata*. <https://doi.org/10.24843/JUMPA.2018.v05.i02.p08>.
- Ratar, M., Sangkoy, M., & Budiman, M. (2021). Pengaruh ketersediaan Prasarana dan Sarana Pariwisata terhadap Keputusan Konsumen Melakukan Kunjungan Wisata di Manado (Studi Kasus Daerah Wisata Bunaken). *Global Science*, 2(1). Retrieved from <http://www.nusantara.ac.id/globalscience/index.php/jurnal/article/view/11>.
- Ratu, H. A. H., Sudiarta, I. N., & Sagita, P. A. W. (2021). Analisis Kepuasan Wisatawan Nusantara Yang Menggunakan Jasa Customer Services Di Lombok International Airport. *Jurnal IPTA*, 9(2), 300 – 312. <https://doi.org/10.24843/IPTA.2021.v09.i02.p08>.
- Ronaldo, & Ardoni. (2020). Pembuatan Aplikasi Mobile “Wonderful of Minangkabau” sebagai Gudang Informasi Pariwisata di Sumatera Barat Melalui Website Kodular. *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan Dan Ilmu Informasi*, 2(1). <https://doi.org/10.24036/ib.v2i1.90>.
- Ryanda, R., & Wulansari, N. (2021). Pengaruh Sarana dan Prasarana Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan di Pulau Pasumpahan Padang. *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Bisnis Perhotelan*, 2(1). <https://doi.org/10.24036/jkpbp.v2i1.19172>.
- Saraswati, L. A., Werdiningsih, I., & Purwanto, P. (2017). Evaluasi Kondisi Sarana Sanitasi Yang Disediakan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Dan Tingkat Kepuasan Wisatawan Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta, Tahun 2016. *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 8(2), 64 – 72.
- Sari, N. M., Yetti, E., & Hapidin. (2020). Pengembangan Media Permainan Mipon's Daily untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 831. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.428>.
- Witari, M. R., & Sariasih, K. (2020). Pengaruh Kegiatan Pariwisata Terhadap Tatanan Spasial Di Pura Desa Dan Pura Puseh Desa Adat Batuan, Gianyar. *Jurnal Analisa*, 8(2), 43–52. <https://doi.org/10.46650/analisa.8.2.987.43-52>.
- Yuardani, A. M., Heriyanto, Qadri, U., Rinaldi, H., Wana, D., Tandra, R., ... Prestoroika, E. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendampingan untuk Pengembangan Pariwisata pada Desa Sungai Kupah. *Jurnal Abdidas*, 2(2). <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.239>.